

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Setelah diuraikan pembahasan tentang skripsi yang berjudul “ **Implementasi Pendidikan Inklusif Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam DI SMP Negeri 2 Gebog Kudus Tahun Pelajaran 2018/2019**” Maka dapat ditarik kesimpulan Sebagai berikut:

1. Implementasi pendidikan inklusif di SMP 2 Gebog dimulai dengan penerimaan siswa berkebutuhan khusus yaitu dari siswa sekolah dasar yang juga menyelenggarakan pendidikan inklusif dan dengan membawa surat keterangan dari sekolah sebelumnya. Kurikulum yang diterapkan dalam pembelajaran PAI di kelas yang terdapat siswa inklusif menggunakan kurikulum reguler yaitu kurikulum 2013. Pendidik tidak membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan program pembelajaran individual (PPI) secara khusus untuk siswa berkebutuhan khusus. Pada tahap perencanaan pembelajaran PAI di kelas inklusif pendidik telah melakukan persiapan pembelajaran yang sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan dan sesuai dengan kurikulum yang digunakan yaitu, menyiapkan RPP yang didalamnya terdapat tujuan pembelajaran, kompetensi dasar (KD), materi pembelajaran, metode yang digunakan dalam menyampaikan materi yang akan diajarkan. Dalam pelaksanaan pembelajaran pendidik menciptakan situasi yang hangat dan nyaman bagi semua siswa, terlihat dari siswa yang bisa menerima temanya yang memiliki kekurangan dan siswa tersebut bisa saling membantu dengan temanya yang kesulitan. . pembelajaran di kelas dilakukan secara interaktif.
2. Evaluasi pembelajaran yang diterapkan SMP Negeri 2 Gebog Kudus pada siswa berkebutuhan khusus terdiri dari tiga aspek yaitu pengetahuan, sikap, dan

keterampilan siswa sesuai dengan kompetensi dasar dan standar isi kurikulum reguler. Evaluasi untuk siswa berkebutuhan khusus diadakan sesuai dengan jadwal program reguler, yaitu sesuai dengan kalender pendidikan yang telah ditetapkan. Bentuk penilaiannya yaitu penilaian harian (UH), penilaian tugas, ujian tengah semester (UTS) semester ganjil dan genap, Ujian akhir semester (UAS) ganjil dan genap.

B. Saran

1. Bagi sekolah

Sekolah perlu menjalin kerjasama dengan tenaga ahli seperti dokter, psikolog, dan tenaga ahli lainnya sebagai upaya peningkatan layanan pendidikan bagi siswa berkebutuhan khusus.

2. Bagi pendidik

Penerapan pendidikan inklusif diharapkan mampu mengembangkan keahlian pendidik dalam menciptakan pembelajaran yang bervariasi serta mempertimbangkan kebutuhan dan perkembangan peserta didik.

3. Bagi peserta didik

Pendidikan inklusif dapat mendorong peserta siswa untuk menghargai perbedaan.

C. Penutup

Segala puji syukur penulis panjatkan kepada Allah yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “ Implementasi Pendidikan Inklusif Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam DI SMP Negeri 2 Gebog Kudus Tahun Pelajaran 2018/2019”

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini belum sempurna. Oleh karena itu penulis

mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun. Dan semoga penyusunan skripsi ini dapat memberikan manfaat dan wawasan bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya.

Akhirnya hanya kepada Allah SWT, penulis memohon petunjuk, taufiq, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan keadaan sehat wal afiat. Tak lupa penulis ucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dan memberikan motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga mendapatkan balasan pahala berlipat dari Allah SWT. *Amin ya Robbal Alamin....*

